

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Perusahaan merupakan sebuah lembaga ekonomi yang bertujuan untuk.mendapat laba dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dapat memaksimalkan tujuan perusahaannya dengan.meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Perusahaan berupaya untuk menambahkan.nilai perusahaannya dengan upaya mengembangkan strategi perluasan.pasar. Nilai yang menjadi tolak ukur perusahaan digunakan oleh para investor terhadap perusahaan yang akan dihubungkan sebagai harga saham.

Perusahaan manufaktur merupakan suatu bentuk usaha yang mengoperasikan mesin, tenaga kerja serta peralatan untuk mengelola bahan baku menjadi bahan jadi yang memiliki nilai jual. Kegiatan operasional dan produktivitas manufaktur mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam tiap-tiap satuan yang dimiliki. Manufaktur juga mencakup mengenai perakitan berbagai komponen hingga menjadi produk. Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat karena semakin banyak adanya perusahaan pesaing yang memiliki keunggulan kompetitif yang bagus. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaannya agar dapat mempertahankan keunggulan bisnisnya. Hal ini memberikan gambaran bahwa tingginya nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran secara maksimum kepada para pemegang saham dalam

perusahaan tersebut. Suatu nilai dari sebuah perusahaan sangat penting karena menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham serta keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan. Husnan (2017) mengemukakan bahwa perusahaan yang sudah *go public* nilai dari perusahaannya dapat dilihat dari seberapa besar nilai saham yang ada di pasar modal.

*Price to book value* (PBV) merupakan harga pasar saham yang dibagi nilai bukunya. PBV merupakan rasio untuk mengukur nilai yang diberikan oleh pasar keuangan untuk manajemen perusahaan sebagai suatu perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik. Seberapa jauh perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relatif baik terhadap modal yang diinvestasikan ditunjukkan melalui PBV. Semakin tinggi PBV maka prospek perusahaan juga semakin baik bagi pasar. Nilai PBV yang lebih dari 1 dikatakan *overvalued* menunjukkan bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Nilai PBV yang kurang dari 1 juga dianggap *undervalued* karena saham perusahaan dinilai lebih rendah dari nilai bukunya. Nilai perusahaan yang sama dengan 1 dianggap saham perusahaan sama dengan nilai bukunya.

Berdasarkan data histori perusahaan manufaktur diperoleh nilai rata-rata PBV (nilai perusahaan) tahun 2018-2020.

**Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata PBV (Nilai Perusahaan) Pada Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2018-2020**

Tahun	PBV	Rata-Rata PBV
2018	178,69	4,83%
2019	112,55	2,96 %
2020	164,89	4,58 %

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data dari tabel di atas memaparkan nilai rata-rata PBV dari perusahaan manufaktur yang mengalami fluktuasi. Hasil tersebut dihitung dengan cara membagi jumlah harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Ditahun 2018 rata-rata PBV sebesar 4,83 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yang nilainya hanya sebesar 2,96. Pada tahun 2020 rata-rata PBV mengalami kenaikan dengan nilainya yaitu 4,58. Nilai PBV yang tinggi adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar 178,69. Nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa nilai harga saham akan lebih tinggi dibanding dengan nilai buku per lembar saham. Pada tahun 2019 nilai PBV perusahaan manufaktur mengalami kenaikan ke tahun 2020. Meningkatnya nilai PBV dapat juga meningkatkan minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur untuk mereka beli dan juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Rendahnya nilai PBV juga menggambarkan bahwa nilai pasar akan lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. Semakin rendah nilai PBV juga mengakibatkan semakin rendah pula harga saham perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan.

Ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dari nilai suatu perusahaan yaitu struktur modal, profitabilitas, *tax planning* serta likuiditas. Faktor pertama adalah penempatan modal yang mempengaruhi nilai perusahaan dan disebut struktur modal. Struktur modal sendiri terdiri dari hasil penggabungan spesifik atau kombinasi yang spesifik antara modal sendiri dengan hutang yang masuk kedalam dana pembiayaan perusahaan (Riyanto,2017). Struktur modal termasuk hal yang penting bagi perusahaan karena dapat mempengaruhi porsi keuangan suatu perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penentuan dalam pengambilan kebijakan struktur modal dalam perusahaan harus melibatkan tingkat pengambilan dan risiko. Perusahaan yang menggunakan utang melebihi batas tertentu, maka akan menimbulkan kebangkrutan dan dapat menimbulkan penurunan pada nilai perusahaan. Perusahaan harus menyeimbangkan struktur modal yang tepat agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2017) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah, dkk (2019). Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astari, dkk (2019), Mahdaleta, dkk (2016) dan Kayobi dan Anggraeni (2018), Putri, dkk (2020) yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Agus Sartono (2017:122)

profitabilitas merupakan kemampuan yang oleh perusahaan dalam mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Profitabilitas menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari investasi keuangan perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Hal ini membuat nilai perusahaan tersebut semakin baik dimata investor di dalam maupun di luar negeri. Penelitian yang dilakukan oleh Astari, dkk (2019) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019), Mery (2017), Wardhany (2019), Sari dan Sedana (2020), Mahdaletta, dkk (2016), dan Putra dan Sedana (2019). Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk (2017) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Astari, dkk (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah menambah variabel independen yaitu *tax planning* dan likuiditas. *Tax planning* dapat

mempengaruhi nilai perusahaan karena perencanaan pajak dianggap mampu menurunkan nilai perusahaan. Semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka perusahaan tersebut akan menjadi sorotan fiskus. Disamping hal tersebut *tax planning* juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dilakukan dengan baik. Penelitian yang dilakukan Aji dan Atun (2019) menunjukkan bahwa *tax planning* memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Pesudo (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019) yang menunjukkan bahwa *tax planning* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, hal tersebut dapat mengakibatkan harga saham naik karena permintaan saham juga naik. Harga saham yang naik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Mery (2017), Putra dan Sedana (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aji dan Atun (2019) yang menunjukkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan selanjutnya terletak pada sektor perusahaan dan rentang waktu penelitian, penelitian terdahulu

meneliti pada perusahaan *property, real estate, and building construction* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rentang waktu penelitian, pada penelitian terdahulu pada rentang waktu 2014-2018, sedangkan pada penelitian ini pada rentang waktu 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang,serta penjelasan dan permasalahan di atas, maka judul yang diketengahkan dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, TAX PLANNING DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)”**.

### **1.2.Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup dan batasan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2018 sampai 2020 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, profitabilitas, *tax planning* dan likuiditas.
- 3) Variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

### **1.3.Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, nilai perusahaan menjadi tolak ukur apakah perusahaan tersebut mampu menunjukkan prestasi dan kinerja

yang baik .Pada tahun 2018 rata-rata PBV sebesar 4,83 % dan mengalami penurunan pada tahun 2019 yang nilainya hanya sebesar 2,96 % .Pada tahun 2020 rata-rata PBV mengalami kenaikan dengan nilainya yaitu 4,58 % .Nilai PBV yang paling tinggi adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar 178,69 % .Nilai PBV yang tinggi menunjukkan bahwa nilai harga saham akan lebih tinggi dibanding dengan nilai buku per lembar saham .Pada tahun 2019 nilai PBV perusahaan manufaktur mengalami kenaikan ke tahun 2020 .Meningkatnya nilai PBV dapat juga meningkatkan minat para investor dalam memilih saham pada perusahaan manufaktur untuk mereka beli dan juga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik .Nilai PBV terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 112,55 % .Rendahnya nilai PBV juga menggambarkan bahwa nilai pasar akan lebih rendah bila dibandingkan dengan nilai buku perusahaan .Semakin rendah nilai PBV juga mengakibatkan semakin rendah pula harga saham perusahaan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020?
- 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020?
- 3) Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020?

- 4) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020?
- 5) Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, profitabilitas, *tax planning*, dan likuiditas yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:

- 1) Menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- 2) Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- 3) Menguji pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- 4) Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- 5) Menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, *tax planning* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020

#### **1.5.Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.
- b) Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai nilai perusahaan.

2) Manfaat Praktis

c) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan masalah yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, *tax planning*, likuiditas dan nilai perusahaan.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020.

e) Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.